

Penerapan Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran Bagi Anak Tunadaksa

Setia Budi¹, Iga Setia Utami², Gaby Arnez³, Wina Julia Ernanda Putri⁴, Wulandari Saputri⁵

^{1,2,3,4} Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

⁵ Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Palembang

Email: setiabudi@fip.unp.ac.id

Received: February 12, 2023

Accepted: February 17, 2023

Online Published: Maret 01, 2023

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis penerapan sumber belajar bagi anak tunadaksa di sekolah-sekolah agar kita mengetahui bagaimana pengaplikasian sumber pembelajaran. Metode dari penelitian ini adalah study literature dimana pengumpulan bukti dipenelitian ini bersumber pada Google cendikia maupun jurnal-jurnal yang ada disebuah universitas. Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui sumber pembelajaran yang digunakan bagi anak tunadaksa. Untuk kata kunci yang dipakai ketika pencarian jurnal yaitu : sumber belajar, tunadaksa, pemahaman materi anak berkebutuhan khusus. Dari jurnal jurnal tersebut disaring 5 jurnal yang sesuai dengan karakteristik anak tunadaksa tersebut.

Kata-kata Kunci:: sumber belajar, tunadaksa, pemahaman materi anak berkebutuhan khusus.

Application of Learning Resources in the Learning Process for Children with Physical Disabilities

Setia Budi¹, Iga Setia Utami², Gaby Arnez³, Wina Julia Ernanda Putri⁴, Wulandari Saputri⁵

^{1,2,3,4} Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

⁵ Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Palembang

Email: setiabudi@fip.unp.ac.id

Abstract: The purpose of this research is to find out the analysis of the application of learning resources for children with disabilities in schools so that we know how to apply learning resources. The method of this research is a literature study where the collection of evidence in this research originates from Google Scholar and journals at a university. The results of this study are to find out the learning resources used for children with physical impairments. For the keywords used when searching for journals, namely: learning resources, disabled children, understanding material for children with special needs. From these journals, 5 journals were filtered according to the characteristics of the disabled child.

Keywords: learning resource, deafness, understanding of the material of children with special needs.

Pendahuluan

Menurut Miarso belajar adalah suatu aktivitas positif yang dilakukan sendiri maupun dengan pengarahan pendidik. Dengan adanya pengarahan tersebut belajar diharapkan lebih

mudah untuk dipahami. Dimata siswa belajar dimaksudkan untuk menerima keterampilan atau informasi yang bisa diperoleh dimanapun dan kapanpun, melalui proses belajar. Nilai hubungan siswa dan sumber belajar mempengaruhi akhir belajar (Sasmita, 2020). Karna itu ada perbedaan siswa yang rajin dengan yang malas dalam mengoptimalkan sumber belajar. Dengan adanya perkembangan iptek maka hal itu bisa mempermudah siswa dalam mencari sumber belajar agar lebih mudah.

Kawasan sekitar adalah bahan belajar utama yang dapat digunakan sebagai sumber ilmu jika memanfaatkan kawasan sekitar maka pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan karena bersifat nyata dimana kita dihadapkan langsung pada kenyataan sebenarnya atau keadaanya yang nyata (Supriadi, 2017). Selain itu Media pembelajaran juga termasuk sebagai sumber belajar karena media pembelajaran yang digunakan memegang peranan penting dalam pendidikan. Menggunakan media akan membantu proses belajar mengajar. Media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan media pembelajaran membantu dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran. Pamanfaatan media pembelajaran mendukung dalam proses belajar mengajar menjadi lebih baik. Sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai dengan maksimal. (Amani et al., 2023).

Berdasarkan peneliti yang telah melakukan kegiatannya bahwa jika kita melakukan fungsi pada kawasan sekitar khususnya disekolah, hal itu merupakan metode belajar yang diterapkan tidak didalam kelas serta menekankan pada siswa agar bisa mengefisienkan bahan belajar dan dalam hal ini diperlukan kefokusian siswa yang memiliki level atas. Dalam menggunakan kawasan sekitar sekolah ketika sedang belajar siswa memiliki dorongan dan dukungan ketika sedang belajar.

Berdasarkan pendapat duffy dan jonasen mengemukakan pendapat yaitu dengan adanya seseorang yang mengefisienkan sumber belajar maka itu dapat bermanfaat sebagai mencari jalan keluar dan masalah pelaksanaan pembelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar perserta didik yaitu dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber belajar yang tersedia.(Budi & Utami, 2019)

Penggunaan berbagai sumber belajar, diharapkan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan pembelajaran siswa sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Berbagai sumber belajar tersebut dapat berupa dokumen (ebook), gambar, video, dan audio. (Jannah et al., 2020). Adapun dengan perkembangan era digital yaitu teknologi bermanfaat untuk pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran contohnya permasalahan dalam sumber belajar yang dirancang, diseleksi, agar belajar menjadi lebih bermanfaat. Berdasarkan sumber belajar tersebut bahwa ada beberapa yang ada didalamnya seperti : manusia, amanah, materi, instrument, cara. Lain lagi pendapat dari seels dan richey yang menafsirkan terkait hal tersebut bahwa perkembangan era digital seperti IPTEK di identitaskan dengan kita mengefisienkan sumber belajar tersebut secara lebar pada pemenuhan belajar serta untuk menaikkan hasil positif dalam belajar, berdasarkan hal tersebut dibutuhkan kemampuan mengembangkan, mengelola dengan baik serta bersikap secara positif dengan memfungsikan segala aspek dalam belajar (Jailani, 2017).

Kesimpulan yang bisa diambil dari beberapa teks diatas yang berisikan penelitian masa lampau yaitu sumber belajar berkedudukan untuk mengadakan berita terkait ilmu pembelajaran yang digunakan ketika seseorang mengelaborasi dalam beragam kemampuan



yang digemari mata pelajaran yang senang digemari oleh siswa tersebut peran sumber belajar yaitu berupaya agar terjadi pemenuhan dalam menyelesaikan masalah ketika didalam pembelajaran. Apalagi Sebagai contoh salah satunya pembelajaran jarak jauh yang secara mendadak harus diterapkan pada setiap pendidikan dikarenakan di Indonesia system pembelajarannya mendominasi menggunakan metode konvensional. (Budi et al., 2021)

Sumber-sumber belajar dapat diidentifikasi sebagai berita, orang, bahan, peralatan, metode, dan sikap. Sumber belajar harus terstruktur secara sistematis, kualitatif, dan fungsional serta dikelola untuk mencapai hasil yang optimal (Rudiyati, 2012). Area sekolah dapat digunakan untuk membangkitkan semangat dan minat terhadap proses pendidikan siswa dan memberikan kesan belajar yang lebih jelas dan nyata. Dengan menggunakan halaman sekolah, anak-anak dapat belajar secara langsung sehingga tidak mengantuk saat belajar. Siswa belajar langsung berdasarkan lingkungan sekitar atau kehidupan nyata.

Bersumber pada statment diatas muncul persoalan yang akan dikembangkan yaitu: (1). Gimana pemanfaatan sumber belajar dalam proses pendidikan?; (2). Gimana pengembangan sumber belajar?; (3). Gimana pemanfaatan internet selaku sumber pendidikan? Bersumber pada rumusan permasalahan diatas ditetapkan kalau tujuan riset ini adalah: (1). Mengenali gimana pemanfaatan sumber belajar dalam proses pembelajaran; (2). Mengenali pengembangan sumber belajar; (3). Mengenali pemanfaatan internet selaku sumber pembelajaran

Pembelajaran yang diberikan harus semaksimal mungkin, memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan belajar anak merupakan cara efektif yang harus dilakukan. Karena sejatinya pembelajaran merupakan hak setiap anak yang harus dipenuhi demi kemajuan suatu bangsa (Pratiwi et al., 2022).

Metode Penelitian

Tata cara riset ini memakai riset literature review, Di kajian literature ini sumber sumber yang kita bisa bersumber dari postingan postingan artikel yang berhubungan, maupun yang berkaitan yang bersumber dari google cendikia, digital library, perpustakaan online universitas serta jurnal yang telah diupload oleh universitas. Bersumber pada pencarian tersebut didapatkan 5 artikel yang cocok, serta artikel tersebut hendak dianalisis lebih lanjut bagaiman secara rinci sumber belajar untuk anak tunadaksa dalam proses belajar mengajar

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pencarian yang dicari melalui google cendikia maka di saring 5 artikel yang sesuai yang diterbitkan oleh beberapa institusi seperti IAIN Raniry, IAIN ulthan Thaha Safarudin Jambi dan beberapa insititusi terkait lainnya yang telah kami pilah untuk artikel ini.

Tabel. 1 (Deskripsi Artikel)

| NO | Nama Artikel | Peneliti | Institiusi | Tahun terbit |
|----|--------------|----------|------------|--------------|
|----|--------------|----------|------------|--------------|



| | | | | |
|----|---|--|---|------|
| 1. | Pembelajaran Berbasis Sumber Belajar | Ramli Abdullah | IAIN Raniry | 2012 |
| 2. | Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran | Supriadi | UIN Ar-Raniry Banda Aceh | 2015 |
| 3. | Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar optimalisasi Proses Pembelajaran Pendi- kan Agama Islam (PAI)) | M. Syahran Jailani | IAIN Sulthan Thaha Safuddin Jambi | 2016 |
| 4. | Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar | Rediana Setiyani I | Unnes Indonesia | 2010 |
| 5. | Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di Sd Negeri 2 Teunom Aceh Jaya | Andi Ikhsan, Sulaiman, Ruslan | Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) | 2017 |

Dari beberapa artikel tersebut diperoleh hasil penelitiannya dalam proses pembelajaran bagi anak tunadaksa terdapat beberapa yaitu yang pertama sumber belajar dikelompokkan menjadi 6: Amanat, Manusia, Bahan,, Alat/ perlengkapan, cara, lingkungan.

Pembahasan

Menurut AECT, sumber belajar adalah sumber informasi, orang, dan berbagai atau semua dalam format tertentu dan dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran secara individu atau kombinasi bagi siswa. Sumber belajar AECT mencakup semua sumber yang dapat digunakan siswa untuk berbagi alat pembelajaran, biasanya dalam lingkungan data. Sumber termasuk berita dan orang. Anda dapat membuat referensi kecil dan luas untuk sumber belajar.

Di sisi lain, energi secara umum dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan proses belajar mengajar, baik secara sendiri-sendiri ataupun bersama-sama (Abdullah, 2012). Oleh karena itu, sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan atau digunakan seseorang untuk memfasilitasi semua kegiatan belajar secara individu atau kombinasi dan untuk membantu seseorang mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Slide, film, slide, foto, grafik pendidikan, relief, candi, patung, novel, dll

Tingkatkan prestasi akademik dalam kemampuan modul, perilaku serta berpikir kritis.- Meningkatkan prestasi murid tingkatkan prestasi serta meningkatkan motivasi, atensi, berpikir kritis serta kreatif dalam pendidikan, Sebab, kala partisipan didik memperoleh data tidak cuma terikat pada satu sumber informasi.

Pemanfaatan sumber belajar: (1). Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*); (2). Sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*); (3). Tingkatkan produktivitas pendidikan dengan jalur; (4). Membagikan mungkin pendidikan yang sifatnya lebih individual, dengan metode: (1). Membagikan bawah yang lebih ilmiah terhadap pendidikan dengan metode; (2). Lebih menguatkan pendidikan dengan jalur; (3). Membolehkan belajar secara mendadak; (4). Membolehkan penyajian pendidikan yang lebih luas. Sumber belajar sangar berperan dalam: (1). memajukan semangat belajar khususnya bagi siswa; (2). media berita tentang pembelajaran yang akan dikembangkan



oleh siswa; (3). penggunaan media belajar tersebut yang akan digunakan oleh siswa; (4). meningkatkan keahlian siswa agar terjadi peran dalam belajar yang telah dibuat; (5). memajukan performa bakat siswa agar siswa bisa lebih mengenal bakat dan mengasah; (6). merutinkan kegiatan pembelajaran sebagai penguatan dan pemahaman pembelajaran

Manfaat sumber belajar yaitu ada beberapa macam juga: (1). Tingkatkan produktivitas pendidikan dengan jalur; (2). Membagikan mungkin pendidikan yang sifatnya lebih individual; (3). Membagikan bawah yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran; (4). Lebih menguatkan pembelajaran; (5). Membolehkan belajar secara mendadak; (6). Membolehkan penyajian pendidikan yang lebih luas.

Tujuan Pendidikan bersumber pada kebutuhan siswa bisa diresmikan apa yang hendak dicapai, dibesarkan serta diapresiasi. Bersumber pada mata ajaran yang terdapat dalam petunjuk kurikulum bisa ditetapkan hasil- hasil pembelajaran yang di idamkan.. Sediakan suasana ataupun keadaan buat belajar. Melaporkan tingkatan minimum sikap yang dikehendaki.

Simpulan dan Saran

Menurut AECT, sumber belajar adalah sumber informasi, orang, dan berbagai atau semua dalam format tertentu dan dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran secara individu atau kombinasi bagi siswa. Sumbernya adalah berita dan orang. Bahan, peralatan, teknologi, tata letak. Sudjana menulis bahwa konsep sumber belajar dapat diartikan secara sempit dan luas. Definisi ini secara ketat didasarkan pada materi cetak. Namun pada umumnya hanya tenaga yang dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan proses belajar mengajar. Sumber belajar adalah relief, candi, arca, gambar kartun, dan apa saja yang dapat digunakan atau digunakan oleh siapa saja untuk dengan mudah mencapai tujuan belajar yang diinginkan dengan menggabungkan semua kegiatan belajar secara individual atau secara bersama-sama. VCD/DVD, kamera, papan tulis, genset, mesin, mobil, sepeda motor, perkakas listrik, obeng, dll.

Daftar Rujukan

- Abdullah, R. (2012). Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 12(2), 216–231. <https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.449>
- Amani, R., Luthfi, A., Maulidazani, F., Qomari, V. A., Umur, A., Mahdi, A., Taufan, J., Budi, S., Padang, U. N., & Padang, U. N. (2023). *Inovasi Media Pembelajaran Tahfidz Untuk Anak*. 02, 33–43.
- Budi, S., Nurhastuti, N., & Utami, I. S. (2021). Edukasi Mencuci Tangan Dalam Upaya Pencegahan Virus Corona Melalui Video Tutorial Pada Mahasiswa berkebutuhan Khusus Di Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 5(1), 19–23. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v5i1.564>
- Budi, S., & Utami, I. S. (2019). *Mahasiswa Pada Mata Kuliah Anatomi Fisiologi Genetika Dan Neurologimahasiswa Semester 1 Jurusan PLB FIP*. 3(3), 43–46.
- Jailani, M. sahran. (2017). Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 175–192.
- Jannah, R. N., Wulandari, N. L., & Budi, S. (2020). Pengalaman Belajar Daring Siswa Berkebutuhan Khusus Pada Pandemi Covid-19 Di Sd Inklusif. *ELEMENTARY*:



- Islamic Teacher Journal*, 8(2), 359. <https://doi.org/10.21043/elementary.v8i2.8040>
- Pratiwi, R. A., Astuti, E. P., & Budi, S. (2022). Persepsi Guru Pendamping Khusus di SD Inklusi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 5(1), 37–45. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v5i1.11171>
- Rudiyati, S. (2012). Pembelajaran Membaca dan Menulis Braille Permulaan pada Anak Tunanetra. *Jassi Anakku*, 9(1), 57.
- Sasmita, R. S. (2020). Research & Learning in Primary Education Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1, 1–5.
- Supriadi, S. (2017). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3(2), 127. <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>
- Suwarto, S. (2009). Pengembangan tes dan analisis hasil tes yang terintegrasi dalam program komputer. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 13(1).
- Suwarto, S. (2010). Pengembangan the two-tier diagnostic tes pada bidang biologi secara terkomputersisasi. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 14(2).
- Suwarto, S. (2012). Dimensi pengetahuan dan dimensi proses kognitif dalam pendidikan. *Widyatama*, 19(1).
- Suwarto, D. (2013). Pengembangan Tes Diagnostik Dalam Pembelajaran. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Suwarto, S. (2014). Teori Tes Klasik dan Teori Tes Modern. *WIDYATAMA*, 20(1).
- Suwarto, S. (2016). Karakteristik tes Biologi kelas 7 semester gasal. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 17(1), 1-8.
- Suwarto, S. (2017). Pengembangan tes ilmu pengetahuan alam terkomputerisasi. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 21(2), 153-161.
- Suwarto, S. (2017, March). Tingkat Kesulitan, Daya Beda, dan Reliabilitas Tes Biologi Kelas 7 Semester Genap. In *Seminar Nasional MIPA 2016*.
- Suwarto, S., Muzaki, A., & Muhtarom, M. (2021). Pemanfaatan media youtube sebagai media pembelajaran pada siswa kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawang Sari. *Media penelitian pendidikan: jurnal penelitian dalam bidang pendidikan dan pengajaran*, 15(1), 26-30.
- Suwarto, S., Rohmatin, N., & Yamsih, S. (2021). Analisis keefektifan pembelajaran online di masa pandemi pada siswa kelas X MIPA 6 SMA Negeri 1 Tawang Sari. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 7(1), 38-46.
- Suwarto, S., Wahyuni, S., & Yamsih, S. (2021). Persepsi Siswa Kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Tawang Sari terhadap Metode Pembelajaran Berbasis Online dimasa Pandemi. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 15(1), 20-25.
- Suwarto, M. P. (2022). Karakteristik Tes Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 109-120.
- Suwarto, M. P. (2022). *PEDAGOGIK ILMU PENGETAHUAN ALAM*. Penerbit Lakeisha.

